



SENI KOLASE KARYA SISWA KELAS X MIA 2 SMA AL-FITYAN SCHOOL MEDAN DENGAN OBJEK BUAH

Jaka Syahputra^{1*}, Anam Ibrahim^{2*}

*Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kec, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos 20371
Sumatera Utara. Indonesia
Email: jakasyahputra11@gmail.com, jamurayu@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa SMA Al-Fityan School Medan dalam menciptakan karya dengan objek buah menggunakan teknik kolase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Objek yang digambar untuk berkarya seni teknik kolase ini adalah buah-buahan yang telah disusun sedemikian rupa untuk kemudian dapat ditiru oleh siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Mia SMA Al-Fityan School Medan dengan jumlah 31 siswa dan sampel yaitu dengan jumlah 3 siswa, dengan menggunakan teknik *purposive Sampling*. Aspek prinsip seni rupa yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bentuk, warna, komposisi dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan karya seni teknik kolase dengan objek buah-buahan karya siswa X Mia SMA Al-Fityan School Medan dikategorikan baik. Secara keseluruhan aspek bentuk dikategorikan cukup baik, warna memperoleh kategori baik, komposisi memperoleh kategori baik, dan teknik memperoleh kategori baik.

Kata Kunci: seni kolase, objek buah.

Abstract

This study aims to determine the level of ability of students at SMA Al-Fityan School Medan in creating works with fruit objects using collage techniques. The method used in this research is descriptive qualitative. The objects drawn for this collage technique art work are fruits that have been arranged in such a way that students can then imitate them. The population in this study were students of class X Mia SMA Al-Fityan School Medan with a total of 31 students and a sample of 3 students, using purposive sampling technique. Principles of the principles of fine arts examined in this study are shape, color, composition and technique. The results showed that overall the collage technique with fruit objects by X Mia SMA Al-Fityan School Medan was categorized as good. Overall, the shape aspect is categorized as quite good, the color is in a good category, the composition is in a good category, and the technique is in a good category..

Keywords: collage art, fruit objects.

PENDAHULUAN

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang ada di sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas). Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang seni dan keindahan meliputi aktivitas teoritis dan praktis.

Pada materi pokok pembelajaran tentang pembuatan karya dengan teknik kolase ini, ada terdapat beberapa karya lukis teknik kolase milik siswa di SMA Al-Fityan School Medan yang belum maksimal. Hal ini dapat diamati dari beberapa aspek antara lain bentuk yang belum tepat sesuai dengan objek, ada yang terlihat jauh dari bentuk kemiripan dan ada juga yang tidak sebanding antara gambar

objek satu dengan gambar objek lainnya, hal ini mengakibatkan bentuknya tidak ideal. Kemudian pemilihan warna yang masih monoton, teknik pemotongan kertas yang tidak rapi, penempelan yang tidak padat dan sembarang, kertas gambar atau alas tidak tertutupi secara merata oleh tempelan dan tidak mempunyai garis tepi.

Pada aspek komposisi terhadap karya siswa tidak seimbang, berat ke kiri dan ada juga berat ke kanan bahkan juga ke atas atau ke bawah. Dalam artian gambar objeknya terletak condong selain di tengah-tengah pada lembaran karya siswa. Pada aspek komposisi ini kebanyakan siswa kurang memperkirakan besar kecilnya objek dan tata letak objek ketika membuat pola pada lembar kerjanya.





Melihat hal di atas maka perlu dilakukan penelitian lebih jauh lagi.

Berdasarkan diskusi dan wawancara pada guru seni budaya di SMA Al Fityan School Medan dari kebanyakan beberapa siswa belum terampil dalam menekuni proses berkarya teknik kolase dan karyanya masih sedikit yang dikatakan bagus. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain waktu yang terbatas, tempat yang kurang cocok, kelengkapan bahan tidak terpenuhi, dan peralatan untuk berkarya tidak tersedia maksimal.

Oleh karena itu sebagai tanggung jawab ilmiah maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang perencanaan dan proses pembelajaran sekaligus peneliti ingin meninjau hasil karya siswa SMA Al fityan School Medan dengan objek gambar buah menggunakan teknik kolase.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kolase

Kata kolase berasal dari bahasa Prancis yang berarti “menempel”. Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “collage”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kolase adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (dari kain, kertas, kayu,) yang ditempelkan pada permukaan gambar.

Menurut pendapat Nicholson (2007:5) menjelaskan bahwa “kolase adalah gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditempelkan. Bahan yang dapat dimanfaatkan benda apapun untuk membuat kolase, seperti karton, tali, dan perhiasan.

Sedangkan menurut Pamadhi & Sukardi, dalam Khasanah & Ichsan (2019) Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini, menjelaskan bahwa kolase adalah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kolase merupakan suatu karya yang dibuat dengan cara menempelkan potongan-potongan kertas, kain, karton atau material lainnya pada media yang sudah ada polanya.

2. Tujuan dan Manfaat Teknik Kolase

1). Tujuan

Menurut Mayesky (2004:40) menjelaskan tujuan teknik kolase yaitu mengembangkan kreativitas, mengembangkan motorik kecil, dan koordinasi dengan mata dan mengeksplorasi tekstur-tekstur yang berbeda dari kertas melalui pembuatan kolase.

Menurut Yohana, (2013:23) adapun dua tujuan dan manfaat kegiatan kolase ini yaitu sebagai berikut: (1) Agar anak mampu mengerjakan fungsi motorik halus untuk menyusun potongan-potongan bahan (kain, kertas, kayu, dan biji-bijian) dan merekatnya pada pola atau gambar. (2) Anak dapat mempraktikkan langsung.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan tujuan pembuatan teknik kolase adalah mengembangkan daya kreativitas dan motorik kecil/halus terhadap sipelakunya.

2). Manfaat

Adapun manfaat kolase menurut Yohana (2013:23) adalah sebagai berikut: (1) Menstimulus kemampuan motorik halus, (2) Dapat meningkatkan kreativitas anak, (3) Dapat melatih konsentrasi anak, (4) Anak dapat mengenal warna dan menambah kosa kata bagi anak, (5) Anak dapat mengenal bentuk geometri dan yang bukan geometris, (6) Melatih anak untuk menyelesaikan masalah melalui permainan kolase, (7) Mengasah kecerdasan spesial anak, (8) Melatih ketekunan pada anak, (9) Meningkatkan percaya diri pada anak.

3. Bahan dan Alat Membuat Kolase

1). Bahan Membuat Kolase

Menurut Sholichah (2017:4) bahan dalam membuat kolase adalah sebagai berikut: serutan kayu, kaca, batu, logam, keramik, tempurung kelapa (batok kelapa), biji-bijian, daun, kuit tumbuhan, kertas.

2). Alat-alat yang Digunakan dalam Membuat Teknik Kolase

Alat-alat Membuat karya seni kolase yaitu sebagai berikut: alat pemotongan (gunting, carter), penggaris, lem, pensil.

4. Langkah-Langkah Kerja Membuat Kolase

Langkah kerja dalam membuat kolase hal penting yang pertama adalah persiapan bahan dan alat, kemudian membuat pola, lalu tahap akhir penyusunan atau penempelan.





5. Unsur-Unsur Seni Rupa Dalam Kolase

1). Titik

Titik adalah citra bentuk paling sederhana. Atau juga dapat dikatakan sebagai unsur bentuk terkecil karena tidak dapat dideteksi batas-batasnya. (Sembiring,2014: 137).

Titik merupakan elemen terkecil dari suatu bentuk. Karakter dari titik dapat dilihat berdasarkan ukurannya yaitu besar kecilnya suatu titik (Wijaya,2010).

Menurut sanyoto dalam (Febrianto,2014) menyatakan titik adalah unsur seni rupa dua dimensi yang paling dasar. Dari pendapat di atas titik adalah bagian terkecil dari bentuk yang ukurannya sulit dipatokkan.

2). Garis

Menurut KBBi garis adalah aturan kubu yang dikuasai, daerah pertahanan yang dikuasai, goresan panjang sebagai batas. Garis merupakan kumpulan dari titik dengan jarak yang sangat rapat dan berdekatan (Wijaya. 2010). Sedangkan menurut (Sembiring 2014:138) garis adalah suatu rona rupa yang timbul dari sekali goresan dari alat pewarna. Menurut Rustarmadi (2005 : 19) “Garis adalah semua torehan benda ke bidang taferil yang menghasilkan suatu goresan kasat mata”. Dari pendapat di atas garis adalah goresan panjang melebihi titik yang berwujud nyata atau semu.

3). Bidang

Menurut KBBi bidang merupakan permukaan yang rata dan tentunya. Bidang (*shapes*) adalah suatu bentuk yang sekelilingnya dibatasi oleh garis, baik garis nyata maupun garis semu. (Sembiring, 139:2014). Menurut Syafei dalam Rustarmadi dalam (Febrianto,2014) menjelaskan bahwa : “Bidang sering pula disebut ‘raut’. Raut adalah tampang, potongan, bentuk suatu objek. Raut sering dipahami atau dikenali sebagai bidang atau bentuk”. Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bidang adalah terdiri dari beberapa garis semu atau nyata yang mengeliling sehingga menjadi bentuk.

4). Bentuk

Bentuk adalah salah satu dari tujuh unsur seni. Bentuk yang paling mendasar adalah bentuk yang bermatra dua dan tiga dimensi. (Sembiring,2014:136). Menurut wikipedia

bentuk ialah satu titik temu antara ruang dan massa. Bentuk juga merupakan penjabaran geometris dari bagian semesta bidang yang di tempati oleh objek tersebut, yaitu ditentukan oleh batas-batas terluarnya namun tidak tergantung pada lokasi (koordinat) dan orientasi (rotasi)-nya terhadap bidang semesta yang di tempati. Bentuk objek juga tidak tergantung pada sifat-sifat spesifik seperti: warna, isi, dan bahan. Menurut David George Kendall dalam wikipedia bentuk adalah seluruh informasi geometris yang akan tidak berubah ketika parameter lokasi, skala, dan rotasinya diubah. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bentuk adalah segala geometris yang berbentuk dua dan tiga dimensi.

5). Warna

Menurut KBBi warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Warna adalah gelombang cahaya dengan frekuensi berbeda yang mempengaruhi penglihatan kita. (Sembiring, 2014:141). (Menurut febrianto.2014) warna adalah kesan yang ditimbulkan oleh pantulan cahaya pada mata. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan warna adalah gelombang cahaya atau kesan yang ditimbulkan oleh pantulan cahaya pada mata yang dapat mempengaruhi penglihatan kita.

6). Komposisi

Menurut yunitatisari (2018) Komposisi adalah tata susunan yang menyangkut keseimbangan, kesatuan, irama, dan keselarasan dalam menggambar suatu objek. Sedangkan menurut wikipedia menyatakan bahwa dalam seni rupa, komposisi adalah penempatan atau aransemen unsur-unsur visual atau 'bahan' dalam karya seni, berbeda dari subyek. Ini juga dapat dianggap sebagai organisasi dari unsur seni menurut prinsip seni rupa. Penilaian pertama pada gambar bentuk adalah komposisi objek gambar, yaitu tata letak benda di tengah-tengah bidang gambar terlihat seimbang atau wajar. (Mesra.2014:83).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu buku catatan, Lembar Penilaian, dan Kamera. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

1). Karya 1



Gambar 1. Karya Almira Syifa Azaila Lubis
 (Sumber: Jaka Syahputra, 2020)

Tabel 1. Karya Almira Syifa Azalia Lubis

Indikator Penilaian	Apresiasi I	Apresiasi II	Apresiasi III	Jumlah	Rata-rata
Bentuk	76	78	83	237	79
Warna	90	92	95	277	93
Komposisi	75	75	80	230	77
Teknik	88	88	88	264	88
Jumlah					85

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan di atas maka diketahui bahwa nilai karya Almira Syifa Azaila Lubis yang menggunakan teknik kolase dengan bahan kertas origami dan kertas koran memiliki nilai yang baik dengan jumlah nilai 337 dan dengan nilai rata-rata 85 dengan kategori baik.

2). Karya 2



Gambar 2. Karya Nurul Aini
 (Sumber: Jaka Syahputra, 2020)

Tabel 2. Karya Nurul Aini

Indikator Penilaian	Apresiasi I	Apresiasi II	Apresiasi III	Jumlah	Rata-rata
Bentuk	80	80	80	240	80
Warna	92	92	92	276	92
Komposisi	78	78	83	239	80
Teknik	90	88	88	266	89
Jumlah					86

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan di atas maka diketahui bahwa nilai karya Nurul Aini yang menggunakan teknik kolase dengan bahan kertas origami kertas koran memiliki nilai yang baik dengan jumlah nilai 341 dan dengan nilai rata-rata 86 dengan kategori baik.

3). Karya 3



Gambar 3. Karya Raisa Adilla
 (Sumber: Jaka Syahputra, 2020)

Tabel 3. Karya Raisa Adilla

Indikator Penilaian	Apresiasi I	Apresiasi II	Apresiasi III	Jumlah	Rata-rata
Bentuk	76	78	78	232	78
Warna	90	92	89	271	91
Komposisi	76	78	80	234	78
Teknik	90	88	92	270	90
Jumlah					85

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan di atas maka diketahui bahwa nilai karya Raisa Adilla yang menggunakan teknik kolase dengan bahan kertas origami kertas koran memiliki nilai yang baik dengan jumlah nilai 337 dan dengan nilai rata-rata 85 dengan kategori baik.





2. Pembahasan

Penilaian terhadap aspek bentuknya mendapatkan nilai yang cukup baik dengan jumlah nilai 237 dengan nilai rata-rata 79, namun pada aspek bentuknya mempunyai sedikit ada kekurangan yaitu pada proporsinya. Sedangkan penilaian pada aspek warna karya ini sangat bagus yang menggunakan bahan kertas koran dan kertas origami, warnanya padat, kesannya rapi, dan sedikit bergradasi, dan aspek warna mendapatkan nilai 277 dengan nilai rata-rata 93 dengan kategori sangat baik.

Pada aspek komposisi karya tersebut mendapatkan jumlah nilai 230 kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 77, dengan nilai tersebut objek gambarnya terletak lebih ke atas. Kemudian pada aspek teknik, karya tersebut sudah menggunakan cara teknik tempel dan pemilihan warna yang ada di koran, namun penempelannya juga padat. kemudian Pada aspek teknik ini mendapatkan jumlah nilai 246 dengan nilai rata-rata 88 dikategorikan baik.

Penilaian terhadap aspek bentuknya mendapatkan nilai yang baik dengan jumlah nilai 240 dengan nilai rata-rata 80, namun pada aspek bentuknya mempunyai sedikit ada kekurangan yaitu bentuk yang kurang proporsional. Sedangkan penilaian pada aspek warna karya ini cukup bagus yang menggunakan bahan kertas origami, namun warnanya sedikit sangat padat tetapi kurang bergradasi, hal berikut aspek warna mendapatkan jumlah nilai 276 dengan nilai rata-rata 92 dikategorikan sangat baik.

Pada aspek komposisi karya tersebut mendapatkan jumlah nilai 239 dan dengan nilai rata-rata 80 dikategorikan baik, dengan nilai tersebut objek gambarnya lebih sedikit ke kanan. Kemudian pada aspek teknik, karya tersebut sudah menggunakan cara teknik tempel, dan penempelan objek buahnya padat dan pada aspek teknik ini mendapatkan jumlah nilai 266 dengan nilai rata-rata 89 dikategorikan baik.

Penilaian terhadap aspek bentuknya mendapatkan nilai yang cukup baik dengan jumlah nilai 232 dengan nilai rata-rata 78, namun pada aspek bentuknya mempunyai sedikit ada kekurangan yaitu bentuk yang kurang proporsional. Sedangkan penilaian pada aspek warna karya ini sangat bagus yang menggunakan bahan kertas origami dan koran, namun warnanya sedikit kurang, hal berikut aspek

warna mendapatkan jumlah nilai 271 dengan nilai rata-rata 91 dikategorikan sangat baik.

Pada aspek komposisi karya tersebut mendapatkan jumlah nilai 234 dan dengan nilai rata-rata 78 dikategorikan cukup baik, dengan nilai tersebut objek gambarnya lebih sedikit ke kiri. Kemudian pada aspek teknik, karya tersebut sudah menggunakan cara teknik tempel, dan penempelan objek buahnya cukup padat dan sudah melakukan pemilihan warna sebagai ciri khas teknik kolase. Dan pada aspek teknik ini mendapatkan jumlah nilai yang bagus yaitu 270 dengan nilai rata-rata 90 dikategorikan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Indikator ketepatan Bentuk pada karya teknik kolase yang menggunakan objek buah-buahan pada karya 1, karya 2 dan karya 3 rata-rata mendapatkan nilai 79 dengan kategori cukup baik. Indikator Warna pada karya teknik kolase yang menggunakan objek buah-buahan pada karya 1, karya 2 dan karya 3 rata-rata mendapatkan nilai 92 dengan kategori sangat baik. Indikator komposisi pada karya teknik kolase yang menggunakan objek buah-buahan karya pada 1, karya 2 dan karya 3 rata-rata mendapatkan nilai 78,33 dengan kategori cukup baik. Indikator teknik pada karya teknik kolase yang menggunakan objek buah-buahan pada karya 1, karya 2 dan karya 3 rata-rata mendapatkan nilai 89 dengan kategori baik.

2. Saran

Dalam menggambar pola siswa harus mampu mengamati objek yang ada dihadapannya sehingga ia bisa mengetahui dan memahami secara langsung bentuk dan karakteristik objek yang akan digambarnya.

Siswa harus mampu mengenali berbagai media yang digunakan dalam berkarya teknik kolase, mulai dari bahan seperti jenis kertas yang digunakan, hingga lem yang digunakan. Siswa harus mampu menguasai langkah-langkah atau teknik dalam berkarya yang menggunakan teknik kolase.

DAFTAR RUJUKAN

- Febrianto. (2014). Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 Sdn Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. *Pendidikan Seni Rupa*, 02(3), 146-153. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik



- Indonesia. (2016-2020). *KBBI V 0.4.0 Beta (40)*. Badan Pengembangan Bahasa Dan Perbukuan.
- Khasanah, Y.N., & Ichsan. (2019). Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase pada Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 04(1), 69-84.
- Mayesky, Mary. (2004). *Aktifitas-Aktifitas Seni Kreatif Kriya Kertas*. Jakarta: Indeks.
- Wijaya. H (2010). Titik Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni. *Humaniora*, 01(2), 253-262.
- Yohana, (2013). *Tujuan dan manfaat teknik kolase*. Diunduh pada 19 Agustus 2020. [Online]. Di <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/02/tujuan-dan-manfaat-teknik-kolase.html>.
- Yunitatitrisari (2018). *apa yang dimaksud dngan komposisi ?*. Diunduh pada 19 Agustus 2020. Di <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-komposisi/28444>.
- _____. *Bentuk*. Diunduh pada 19 Agustus 2020. [Online]. Di <https://id.wikipedia.org/wiki/Bentuk>.
- _____. *Komposisi (seni rupa)*. Diunduh pada 19 Agustus 2020. [online]. Di [https://id.wikipedia.org/wiki/Komposisi_\(seni_rupa\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Komposisi_(seni_rupa))

